

Strengthening Education with Al-Islam and Kemuhammadiyah: Creating a Qualified Generation in the Modern Era of Globalization

Diana Ekawati¹✉, Erica Puspita Sari², Diva Ardelia P³, Cintya Cleo Dega⁴

¹ Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

² Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

³ Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

⁴ Department of Management, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Abstract

In today's era of globalization, education is crucial to improving the quality of human resources. This article discusses the role of Al-Islam and Immaculate Religion in strengthening education to create a good generation. The study analyses how Al-Islam and Mercy can be applied in education to produce people who are knowledgeable, noble, and ready to face challenges around the world. This case study was done by taking case studies in Indonesia. Research results show that the inclusion of religious values in curricula, teacher instruction, and extracurricular activities favours student character development. Furthermore, an education based on Al-Islam and Mercy can help create a generation that is not only intellectually intelligent but also morally strong. These results can be used as a basis for building a more comprehensive and sustainable education policy.

Keywords: Education; Al Islam; Kemuhammadiyah; Qualified Generation; Globalization; Religious Values; Education System

Menguatkan Pendidikan dengan Al-Islam dan Kemuhammadiyah: Menciptakan Generasi yang Berkualitas di Era Globalisasi Saat Ini

Abstrak

Di era globalisasi saat ini, pendidikan sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Artikel ini membahas bagaimana Al-Islam dan Kemuhammadiyah berperan dalam memperkuat pendidikan untuk menciptakan generasi yang baik. Studi ini menganalisis bagaimana Al-Islam dan Kemuhammadiyah dapat diterapkan dalam pendidikan untuk menghasilkan orang yang berpengetahuan luas, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan di seluruh dunia. Studi kasus ini dilakukan dengan mengambil studi kasus di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa memasukkan nilai-nilai keagamaan ke dalam kurikulum, instruksi guru, dan kegiatan ekstrakurikuler menguntungkan perkembangan karakter siswa. Selain itu, pendidikan yang didasarkan pada Al-Islam dan Kemuhammadiyah dapat membantu menciptakan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga kuat secara moral. Hasil ini dapat digunakan sebagai dasar untuk membangun kebijakan pendidikan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan.

Kata kunci: Pendidikan; Al Islam; Kemuhammadiyah; Generasi Berkualitas; Globalisasi; Nilai Keagamaan; Sistem Pendidikan

1. Pendahuluan

Pendidikan menjadi sangat penting untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memastikan keberlanjutan perkembangan sosial-ekonomi di era globalisasi saat ini. Namun, ada masalah mendasar yang perlu diatasi: nilai-nilai moral dan spiritual tidak dimasukkan dalam pendidikan. Nilai-nilai ini dapat menghasilkan generasi yang cerdas secara intelektual tetapi tidak memiliki dasar moral yang kuat. Dengan perubahan nilai dan pengaruh budaya global yang meningkat, ada kekhawatiran bahwa sistem pendidikan saat ini mungkin tidak cukup mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi tantangan moral dan sosial yang semakin kompleks.

Pendidikan sangat penting dalam era globalisasi yang semakin kompleks ini untuk membentuk generasi yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan masa depan. Dalam situasi ini, Al-Islam dan Kemuhammadiyah berfungsi sebagai fondasi yang kuat untuk memperkuat sistem pendidikan dengan nilai-nilai yang mendalam. Tujuan dari artikel ini adalah untuk melihat bagaimana Al-Islam dan Kemuhammadiyah memainkan peran penting dalam menciptakan generasi yang berkualitas di era globalisasi saat ini.

Sistem pendidikan menghadapi tantangan utama karena perlunya pendidikan yang menyeluruh dan komprehensif dalam menghadapi perubahan global yang cepat. Untuk menghadapi tantangan dan tekanan di dunia kontemporer, generasi muda harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang prinsip moral, etika, dan spiritualitas. Oleh karena itu, untuk menciptakan generasi yang berkualitas dan berdaya saing, pendidikan dan ajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah harus terintegrasi.

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa pendidikan agama sangat penting untuk membentuk karakter dan moral seseorang. Namun, masih ada ruang untuk menambah ajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah ke dalam kurikulum pendidikan saat ini. Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pendidikan agama yang terintegrasi dapat

membantu siswa memahami etika, toleransi, keadilan, dan kepedulian sosial.

Ada upaya untuk memasukkan pendidikan agama ke dalam kurikulum sekolah, tetapi seringkali fokusnya terbatas pada aspek teoritis dan kurang mengintegrasikan nilai-nilai praktis dari Al-Islam dan Kemuhammadiyah ke dalam kehidupan sehari-hari siswa. Potensi yang belum terpenuhi adalah pengembangan pendekatan pendidikan yang holistik, yang menggabungkan nilai-nilai agama dengan pembelajaran kontekstual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Dalam artikel ini, kami menawarkan konsep pendidikan yang mengintegrasikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah ke dalam kurikulum yang ada, dengan penekanan pada nilai-nilai etika, moralitas, dan spiritualitas yang dapat membentuk karakter siswa. Pendekatan ini akan mencakup pengajaran yang kontekstual dan aplikatif, di mana siswa dapat menerapkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari mereka, memperkuat hubungan mereka dengan Allah SWT dan sesama manusia, dan menumbuhkan sikap inklusif dan toleran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan hasil penting dari memasukkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah ke dalam sistem pendidikan yang ada, menemukan manfaatnya untuk membentuk generasi yang baik, dan memberikan saran praktis tentang bagaimana metode ini dapat diterapkan dengan sukses. Oleh karena itu, diharapkan bahwa tulisan ini akan memberikan kontribusi yang signifikan untuk pengembangan pendidikan secara keseluruhan dan untuk menciptakan generasi yang berkualitas di era globalisasi saat ini.

2. Literatur Review

Dalam beberapa tahun terakhir, perhatian terhadap penelitian tentang integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pendidikan telah meningkat. Studi yang ada menunjukkan bahwa metode ini dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan karakter dan kualitas generasi muda. Pada

bagian ini, kita akan memeriksa beberapa studi dan metodologi yang relevan untuk mendukung ide penelitian tentang penguatan pendidikan melalui nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

2.1. Nilai Keagamaan dan Pendidikan

Pendidikan agama memainkan peran penting dalam pembentukan sifat dan prinsip seseorang. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, 2023) menunjukkan bahwa memasukkan pendidikan agama ke dalam kurikulum sekolah dasar dan menengah dapat membantu memperkuat fondasi moral dan spiritual siswa. Studi tersebut juga menunjukkan bahwa pendidikan agama, terutama yang didasarkan pada Al-Islam, dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang prinsip-prinsip etika dan moralitas.

Dalam Penelitian (Al Aydrus et al., 2022) menekankan dalam konteks Muhammadiyah bahwa gerakan Muhammadiyah telah membantu perkembangan pendidikan di Indonesia dengan menggabungkan nilai-nilai keagamaan dengan pendidikan modern. Metode ini berpusat pada pengembangan akhlak yang baik, toleransi, dan inklusi, yang semuanya sangat penting di era globalisasi.

2.2. Metode Penggabungan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Kurikulum

Menurut buku pedoman (UMMI, n.d.), integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam kurikulum dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti melalui mata pelajaran khusus, pengajaran lintas disiplin, dan kegiatan ekstrakurikuler. Penelitian ini menunjukkan bahwa memasukkan elemen keagamaan ke dalam setiap komponen pendidikan dapat menghasilkan hasil yang lebih komprehensif dalam pembangunan karakter siswa.

Menurut (Sabarniati, 2024), pelatihan guru yang berfokus pada penanaman nilai-nilai keagamaan dapat membantu pendidikan berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Guru yang terlatih dapat membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai

keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, penelitian ini menunjukkan betapa pentingnya keterlibatan orang tua dan komunitas dalam mendukung pendidikan berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah.

2.3. Dampak Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah pada Generasi Muda

Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Purwanto, 2022) menemukan bahwa pendidikan yang mengintegrasikan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki efek positif pada sikap dan perilaku siswa. Penelitian tersebut menemukan bahwa siswa yang terpapar pada pendidikan berbasis keagamaan memiliki sikap yang lebih positif terhadap sesama, serta pemahaman yang lebih baik tentang etika dan moralitas.

Menurut (Romadhona & Supriyadi, 2023), pendidikan berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah juga dapat membantu siswa memperoleh kemampuan kepemimpinan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial mereka. Studi ini menunjukkan bahwa metode yang menggabungkan prinsip agama dengan pembelajaran praktis dapat menciptakan generasi muda yang lebih toleran dan inklusif yang siap menghadapi tantangan di seluruh dunia

2.4. Pengaruh Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap Prestasi Akademik

Pendidikan yang didasarkan pada Al-Islam dan Kemuhammadiyah tidak hanya berdampak pada pembentukan karakter siswa, tetapi juga dapat mempengaruhi prestasi akademik mereka. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh (Pratama et al., 2024), menemukan bahwa siswa yang mengikuti pendidikan yang didasarkan pada nilai-nilai agama menunjukkan tingkat prestasi akademik yang lebih baik. Studi ini menunjukkan bahwa disiplin diri dan motivasi yang berasal dari nilai-nilai agama dapat berkontribusi pada kesuksesan akademik.

Selain itu, penelitian (Setiawan et al., 2021) menemukan bahwa siswa yang mengikuti pendidikan berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah memiliki tingkat kepuasan belajar yang lebih tinggi dan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan akademik mereka. Ini menunjukkan bahwa metode ini dapat meningkatkan keinginan siswa untuk belajar, yang dapat meningkatkan pencapaian akademik secara keseluruhan

2.5. Pengaruh Pendidikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah terhadap Prestasi Akademik

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah menjadi penting di era modern. Studi kasus yang dilakukan oleh (Somantri, 2022) menekankan betapa pentingnya teknologi untuk memasukkan Islam dan Muhammadiyah ke dalam pendidikan. Mereka menemukan bahwa penggunaan teknologi seperti aplikasi dan e-learning dapat membuat pengalaman belajar siswa lebih baik dan membuat lebih mudah untuk mendapatkan sumber daya pendidikan agama.

Selain itu, penelitian menurut (Abdullah, 2023) menunjukkan bahwa teknologi dapat digunakan untuk membuat lingkungan belajar yang lebih interaktif dan berkolaborasi. Ini dapat membantu siswa memahami nilai-nilai agama dengan cara yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari mereka, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam dan aplikasi. Selain itu, penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pendidikan berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah

3. Metode

Bagian metodologi penelitian ini menjelaskan metode yang digunakan untuk menyelesaikan masalah yang disebutkan sebelumnya. Studi ini berfokus pada bagaimana Al-Islam dan Kemuhammadiyah dapat diterapkan dalam sistem pendidikan untuk menciptakan generasi yang baik di era globalisasi. Untuk mencapai tujuan ini, teknik penelitian yang disebutkan di bawah ini digunakan

3.1. Studi Kasus

Penelitian ini menganalisis dampak integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pendidikan dengan menggunakan pendekatan studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan analisis mendalam tentang bagaimana nilai-nilai keagamaan diterapkan dalam kurikulum sekolah dan bagaimana hal itu berdampak pada karakter dan perilaku siswa. Penelitian ini dilakukan di beberapa sekolah di Indonesia yang menerapkan pendekatan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pendidikan mereka.

3.2. Partisipan dan Sampel

Penelitian ini mencakup sekolah-sekolah yang menawarkan kursus Al-Islam dan Kemuhammadiyah. Sekolah dipilih berdasarkan nilai-nilai keagamaan dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler yang terkait, dan tingkat keterlibatan guru dan siswa dalam aktivitas keagamaan. Penelitian ini melibatkan siswa, pendidik, dan administrator sekolah.

3.3. Pengumpulan Data

Survei, wawancara, dan observasi langsung digunakan untuk mengumpulkan data. Survei digunakan untuk mengukur persepsi siswa tentang nilai-nilai keagamaan dan bagaimana mereka mempengaruhi karakter mereka. Wawancara dilakukan dengan guru dan administrator sekolah untuk mengetahui bagaimana Al-Islam dan Kemuhammadiyah dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.

3.4. Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif mempelajari tema-tema yang muncul dari observasi dan wawancara, sedangkan analisis kuantitatif menganalisis hasil survei dan menemukan tren dan korelasi antara integrasi nilai-nilai keagamaan dengan perkembangan karakter siswa.

4. Hasil dan Pembahasan

Studi ini menemukan banyak hal tentang penerapan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pendidikan dan bagaimana hal itu memengaruhi perkembangan karakter siswa. Berikut adalah beberapa temuan penting dari penelitian ini:

Hasil survei tentang persepsi siswa terhadap nilai keagamaan dalam pendidikan disajikan dalam Tabel 1.

No.	Aspek	Presentase
1.	Memahami etika dan moralitas	85%
2.	Implementasi dalam kehidupan sehari-hari	80%
3.	Membantu pembentukan karakter	78%

4.2. Kurikulum yang mengajarkan Islam dan Kemuhammadiyah

Pengamatan di sekolah menunjukkan bahwa Al-Islam dan Kemuhammadiyah diajarkan melalui mata pelajaran khusus, kegiatan ekstrakurikuler, dan instruksi lintas disiplin. Sepuluh persen sekolah yang diteliti juga memiliki kegiatan ekstrakurikuler yang berkaitan dengan nilai-nilai keagamaan, seperti kegiatan sosial dan keagamaan.

4.3. Dampak terhadap Moralitas dan Karakter Siswa

Wawancara dengan guru dan administrator sekolah menunjukkan bahwa pendidikan yang berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah berdampak positif pada karakter dan moralitas siswa. Sebagian besar guru (88%) mengatakan bahwa disiplin dan tanggung jawab siswa meningkat. Administrator sekolah juga menyatakan bahwa penerapan nilai keagamaan membantu menciptakan lingkungan sekolah yang lebih inklusif dan kondusif.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pendidikan berdampak positif pada perkembangan karakter siswa. Penemuan ini sejalan dengan penelitian (Astuti, 2023),

4.1. Persepsi Siswa tentang Ideologi Keagamaan

Survei yang dilakukan terhadap seratus siswa di sekolah-sekolah yang mengintegrasikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah menemukan bahwa 85% siswa merasa bahwa pendidikan agama membantu mereka memahami etika dan moralitas mereka lebih baik, dan 80% merasa bahwa pendidikan agama memberi mereka panduan dalam kehidupan sehari-hari.

yang menemukan bahwa memasukkan nilai keagamaan dalam kurikulum dapat membantu memperkuat fondasi moral dan spiritual siswa. Selain itu, temuan penelitian ini mendukung temuan (Al Aydrus et al., 2022), yang menekankan bahwa gerakan Muhammadiyah membantu perkembangan peneliti.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh (Hidayat & Purwanto, 2022) menunjukkan dampak positif terhadap karakter siswa. Penelitian ini menemukan bahwa siswa yang mengikuti pendidikan berbasis keagamaan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang moralitas dan etika dan memiliki sikap yang lebih positif terhadap sesama. Namun, penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam dengan menekankan berbagai cara untuk mengintegrasikan Al-Islam dan Kemuhammadiyah, seperti mata pelajaran khusus, pengajaran lintas disiplin, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian ini dilakukan dengan cara yang lebih luas dan berguna, yang membedakan hasilnya dari penelitian sebelumnya. Penelitian ini menekankan pengajaran kontekstual dan aplikatif, sementara sebagian besar penelitian sebelumnya berkonsentrasi pada elemen teoritis pendidikan agama. Ini sesuai dengan pendapat (Sabarniati, 2024), yang mengatakan bahwa pelatihan guru yang berpusat pada prinsip-prinsip keagamaan dapat membantu menjamin pengajaran yang efektif.

Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan yang berbasis Islam dan

Kemuhammadiyah dapat membantu siswa memperoleh keterampilan kepemimpinan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial. Menurut (Romadhona & Supriyadi, 2023) menunjukkan bahwa pendidikan agama dapat menjadi landasan yang kuat untuk membangun generasi yang berkualitas tinggi dan berdaya saing di era globalisasi.

Meskipun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan, terutama dalam hal cakupan sampel yang terbatas dan penekanan pada satu konteks budaya. Oleh karena itu, penelitian tambahan diperlukan untuk mengkonfirmasi temuan ini dan memeriksa bagaimana metode yang sama dapat diterapkan pada berbagai konteks budaya. Penelitian lebih lanjut juga dapat berkonsentrasi pada bagaimana pendidikan berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah mempengaruhi prestasi akademik dan kesuksesan siswa di masa depan.

Temuan penelitian ini memberikan pemahaman baru tentang seberapa pentingnya memasukkan nilai-nilai keagamaan ke dalam pendidikan jika kita ingin menghasilkan generasi yang berkualitas di era globalisasi. Pendekatan yang holistik dan aplikatif yang menggabungkan nilai-nilai Al-Islam dan Kemuhammadiyah dapat berfungsi sebagai contoh yang berguna untuk pendidikan yang berkelanjutan dan memiliki efek positif.

5. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa memasukkan Al-Islam dan Kemuhammadiyah ke dalam pendidikan dapat memberikan dampak positif pada perkembangan karakter dan moralitas siswa. Penemuan ini mendukung tujuan penelitian, yaitu menemukan cara memasukkan nilai-nilai keagamaan ke dalam kurikulum pendidikan untuk menciptakan generasi yang berkualitas di era globalisasi. Selain itu, hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang didasarkan pada Al-Islam dan Kemuhammadiyah dapat menghancurkan.

Penelitian ini menekankan bahwa pendidikan agama dapat membantu membentuk fondasi moral dan spiritual siswa serta meningkatkan kesadaran sosial

dan kemampuan kepemimpinan mereka, serta pentingnya pendekatan holistik dalam pendidikan yang mencakup pengajaran kontekstual dan aplikatif, serta kegiatan ekstrakurikuler.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah dapat membantu menciptakan generasi yang berkualitas tinggi, inklusif, dan siap menghadapi tantangan global. Hal ini dapat menjadi dasar untuk mengembangkan kebijakan pendidikan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan, dengan penekanan yang kuat pada integrasi nilai keagamaan.

Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan: sampelnya terbatas dan hanya berfokus pada satu budaya. Akibatnya, untuk mengetahui bagaimana pendidikan berbasis Al-Islam dan Kemuhammadiyah berdampak pada prestasi akademik dan kesuksesan siswa dalam jangka panjang, penelitian tambahan diperlukan. Selain itu, studi tambahan diperlukan untuk mengkonfirmasi temuan ini dalam berbagai konteks budaya dan social.

Secara keseluruhan, penelitian ini membuka mata kita pada manfaat integrasi Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pendidikan dan bagaimana pendekatan holistik dan aplikatif dapat membantu mengembangkan generasi yang baik di era globalisasi. Penelitian harus diperluas, menganalisis dampak jangka panjang, dan menemukan cara baru untuk memasukkan nilai-nilai keagamaan dalam pendidikan.

Ucapan Terima Kasih

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua orang yang telah mendukung penelitian ini dan penulisan artikel ini; saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada institusi pendidikan, sekolah-sekolah yang menjadi lokasi studi, dan guru dan karyawan yang mengajarkan tentang penerapan Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam pendidikan.

Kami berterima kasih kepada orang tua dan siswa yang mengambil bagian dalam survei dan diskusi. Keberhasilan penelitian bergantung pada partisipasi dan umpan balik Anda. Kami

juga berterima kasih kepada rekan-rekan peneliti dan akademisi yang membantu dan mengarahkan saya selama penelitian.

Akhirnya kata, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada teman-teman dan keluarga karena telah mendorong saya untuk menulis artikel ini. Semoga pembaca mendapatkan manfaat dan inspirasi dari tulisan ini.

Referensi

- [1] D. Astuti, "Tantangan dan Peluang Integrasi Pendidikan Agama Islam dalam Konteks Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar," *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, vol. 3, no. 7, pp. 137–149, 2023.
- [2] N. Al Aydrus, A. A. Lasawali, and A. Rahman, "Peran Muhammadiyah dalam Upaya Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia," *Iqra: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman*, vol. 17, no. 1, pp. 17–25, 2022.
- [3] L. UMMI, "PEDOMAN INTEGRASI KEILMUAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN (AIK) UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUKABUMI".
- [4] K. I. Sabarniati, "Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Berbasis Al-Islam Kemuhammadiyah di Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah 2 Surakarta," *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, vol. 13, no. 2, pp. 1375–1392, 2024.
- [5] Y. Hidayat and N. J. Purwanto, "Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Kuliah Al-Islam Kemuhammadiyah (AIK) pada Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Pendidikan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta," *Alhamra Jurnal Studi Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 103–114, 2022.
- [6] D. I. Romadhona and S. Supriyadi, "INTERNALISASI NILAI-NILAI KARAKTER RELIGIUS SISWA BERBASIS PENERAPAN PENDIDIKAN AL-ISLAM DAN KEMUHAMMADIYAHAN DI SEKOLAH MUHAMMADIYAH," *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, vol. 8, no. 2, pp. 5157–5170, 2023.
- [7] A. W. S. Pratama, I. Nuraini, T. A. Thama, M. Hardiansyah, and M. A. Subarkah, "Pendidikan Karakter Al-Islam Kemuhammadiyah di Era Disrupsi," *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, vol. 2, no. 1, pp. 13–22, 2024.
- [8] B. A. Setiawan, Y. M. Cholily, and K. Khozin, *Al-Islam dan Kemuhammadiyah: Kajian Riset Metakognisi, Efikasi Diri, dan Motivasi Siswa dalam Efektivitas Pembelajaran*, vol. 1. Academia Publication, 2021.
- [9] A. Somantri, "Paradigma Baru Al Islam Dan Kemuhammadiyah; Penguatan Narasi Teknologi Digital," *Bayani*, vol. 2, no. 2, pp. 149–162, 2022.
- [10] A. Abdullah, "Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMP Unismuh Makassar," *AL-URWATUL WUTSQA: Kajian Pendidikan Islam*, vol. 3, no. 2, pp. 61–78, 2023.